

BAB 7

TEKNIK PENILAIAN PORTOFOLIO



Dibandingkan dengan tes, penilaian portofolio memiliki beberapa kelebihan. Portofolio lebih objektif memotret hasil kerja siswa yang sebenarnya. Portofolio juga lebih terbuka karena siswa ikut serta menilai pekerjaan yang dilakukannya. Perbedaan antara penilaian portofolio dan tes, secara ringkas disajikan dalam Tabel 7.1.

Tabel 7.1

1.	Menilai siswa berdasarkan sejumlah tugas yang terbatas.	Menilai siswa berdasarkan seluruh tugas dan hasil kerja berkaitan dengan kinerja yang dinilai.
2.	Terpisah antara kegiatan pembelajaran dan penilaian.	Terkait erat antara kegiatan pembelajaran dan penilaian.
3.	Yang mendapat perhatian dalam penilaian hanya pencapaian.	Yang mendapat perhatian dalam penilaian mencakup kemajuan, usaha, dan pencapaian.
4.	Yang menilai hanya guru, berdasarkan masukan yang terbatas.	Siswa turut serta dalam menilai kemajuan yang dicapai dalam penyelesaian berbagai tugas, dan perkembangan yang berlangsung selama proses pembelajaran.
5.	Menilai semua siswa dengan menggunakan satu kriteria	Menilai setiap siswa berdasarkan pencapaian masing-masing, dengan mempertimbangkan pula faktor perbedaan individual.

Portofolio tidak hanya sebagai tempat penyimpanan hasil pekerjaan siswa, tetapi juga merupakan sumber informasi guru

Dalam penilaian di kelas, portofolio dapat digunakan untuk mencapai beberapa tujuan berikut: (a) mengetahui perkembangan yang dialami siswa; (b) mendokumentasikan proses pembelajaran yang berlangsung; (c) memberi perhatian pada prestasi kerja siswa yang terbaik; (d) meningkatkan efektivitas proses pembelajaran; (e) bertukar informasi dengan orangtua/wali siswa dan guru lain; dan (f) mempercepat pertumbuhan konsep diri positif pada siswa.

Ada beberapa prinsip yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penggunaan penilaian portofolio di kelas, yaitu:

Hasil kerja yang dikumpulkan adalah hasil kerja yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum.

Dalam penilaian portofolio, guru dan siswa harus memiliki rasa saling memercayai. Keduanya harus merasa sebagai pihak yang saling memerlukan, dan memiliki semangat untuk saling membantu. Karenanya, mereka harus saling terbuka dan jujur satu sama lain. Jadi, akan terwujud hubungan yang wajar dan alami sehingga memungkinkan proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Kerahasiaan hasil pengumpulan bahan dan penilaian perlu dijaga dengan baik. Tidak disampaikan kepada pihak lain yang tak berkepentingan. Pelanggaran terhadap norma ini, selain menyangkut etika, juga dapat memberi dampak negatif kepada proses pendidikan anak.

Hasil kerja portofolio seyogianya berisi sejumlah keterangan dan bukti yang memuaskan guru dan siswa. Portofolio hendaknya juga merupakan bukti prestasi cemerlang siswa dan keberhasilan pembinaan guru.

Guru dan siswa perlu merasa berkas portofolio sebagai milik bersama. Oleh karena itu, keduanya perlu menyepakati bersama tempat hasil karya yang telah dihasilkan siswa akan disimpan, dan bahan-bahan baru yang akan dimasukkan. Hal ini membuat siswa merasa memiliki hasil kerjanya. Pada akhirnya akan tumbuh rasa tanggung jawab pada dirinya.

Penilaian portofolio menerapkan prinsip proses dan hasil. Proses belajar yang dinilai misalnya diperoleh dari catatan perilaku harian siswa (*anecdote*) mengenai sikapnya dalam belajar, keantusiasan dalam mengikuti pelajaran, dan sebagainya. Aspek lain dari penilaian portofolio adalah penilaian hasil, yaitu menilai hasil akhir suatu tugas yang diberikan oleh guru.

Ditinjau dari bentuknya, penilaian portofolio dibedakan menjadi tiga bentuk: portofolio kerja, portofolio dokumentasi, dan portofolio

penampilan. Ketiga bentuk memiliki deskripsi dan penekanan yang berbeda antara yang satu dengan lainnya. Tetapi, untuk membedakan bentuk portofolio di atas, diperlukan karakteristik dan format ideal.

1. Portofolio Kerja

Portofolio kerja adalah usaha yang dilakukan seorang siswa atau usaha bersama dari sekelompok siswa. Hal-hal yang harus dilakukan siswa dan dinilai dalam penilaian portofolio jenis ini antara lain draft, pekerjaan yang belum selesai, atau pekerjaan terbaik yang dihasilkan siswa.

Hasil kerja siswa dalam portofolio jenis ini digunakan dalam diskusi antara siswa dan guru. Ini akan membuat guru mengetahui kemajuan siswa, dan memungkinkan guru menolong siswa untuk mengidentifikasi kelemahan, kelebihan, serta kelayakan dalam merancang dan meningkatkan pembelajaran.

Berbagai macam tugas diberikan kepada siswa. Siswa boleh memilih tugas-tugas yang dianggapnya cocok. Guru juga dapat memutuskan apa yang harus dikerjakan siswa. Siswa dapat bekerja sama dengan siswa lain dalam mengerjakan tugas tertentu.

Keberhasilan penggunaan portofolio kerja bergantung pada kemampuan untuk merefleksikan dan mendokumentasikan kemajuan dalam proses belajar mengajar, baik dari sudut pandang siswa maupun guru. Portofolio kerja harus memungkinkan siswa melakukan “refleksi diri”. Artinya, siswa mampu belajar tentang diri mereka sendiri sebagai pemikir, sebagaimana mereka dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam hal-hal khusus. Portofolio kerja juga harus memungkinkan siswa melihat dan mengevaluasi langsung perkembangan yang terjadi pada dirinya, dan juga melihat keefektifan proses belajar mengajar yang dilakukan guru. Portofolio kerja yang baik akan menunjukkan pencapaian

Kerja sama yang efektif antara guru dan siswa merupakan sesuatu yang sangat penting dalam portofolio kerja. Guru harus meyakinkan siswa bahwa apa yang dilakukan siswa telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditentukan sehingga perkembangan siswa dapat dipantau dari waktu ke waktu. Hal yang paling penting adalah untuk menemukan sesuatu yang seimbang antara siswa dan guru guna mengontrol isi portofolio.

Tidak seperti portofolio kerja yang pengumpulannya dilakukan dari hari ke hari, portofolio dokumentasi adalah kumpulan hasil kerja terbaik siswa yang akan diajukan dalam penilaian. Dengan demikian, portofolio dokumentasi merupakan sekumpulan hasil kerja siswa selama kurun waktu tertentu.

Bila tujuan dilakukannya portofolio dokumentasi untuk penilaian, maka guru harus mampu menentukan hasil kerja siswa sebagai salah satu bukti yang dapat menunjukkan pencapaian belajar

siswa. Dalam proses seleksi, siswa memilih dan menyatukan semua pekerjaan mereka dalam dokumentasi portofolio. Guru kemudian menyeleksi hasil kerja tersebut. Hal ini dilakukan untuk memberi kesempatan kepada guru dan siswa dalam memilih hasil kerja siswa yang telah memenuhi kategori tertentu. Partisipasi siswa dalam proses seleksi memberikan kesempatan kepada mereka untuk merefleksikan kerja mereka.

3. Portofolio Penampilan

Portofolio penampilan digunakan untuk memilih hal-hal yang paling baik atau pekerjaan terbaik yang dihasilkan oleh siswa. Tidak seperti portofolio dokumentasi, portofolio penampilan hanya berisi pekerjaan siswa yang telah selesai. Portofolio penampilan tidak mencakup proses pekerjaan, perbaikan, dan penyempurnaan pekerjaan siswa. Portofolio penampilan digunakan untuk tujuan seperti seleksi, sertifikasi, ataupun untuk penilaian kelas.

Portofolio penampilan dirancang untuk menunjukkan hasil kerja siswa yang terbaik dalam mengukur kompetensi tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Portofolio penampilan sangat berguna untuk penilaian sumatif yang bergantung (a) seberapa baik isi portofolio mengacu pada tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, dan (b) seberapa baik hasil kerja siswa telah menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya.

Penilaian yang valid haruslah menjadi ciri penilaian portofolio. Oleh karenanya, portofolio penampilan juga haruslah menggambarkan hasil kerja siswa yang asli. Guru haruslah memerhatikan seberapa bagus pekerjaan siswa yang telah diselesaikan. Apakah hasil pekerjaan itu merupakan karya sendiri atau kelompok? Apakah ada hubungan antara bimbingan guru dan hasil kerja peserta didik?

C. Merancang Penilaian Portofolio

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika merancang penilaian portofolio, antara lain menentukan tujuan, seleksi, penilaian, dan format penilaian.

1. Penentuan Tujuan

Langkah-langkah yang perlu dipertimbangkan dalam penentuan tujuan penilaian portofolio adalah:

- Menentukan tujuan portofolio. Apakah akan memantau proses atau mengevaluasi hasil akhir?
- Menjelaskan tentang tujuan penggunaan, macam dan bentuk serta kriteria penilaian dari karya siswa yang akan dijadikan portofolio. Penjelasan disertai contoh portofolio yang pernah dilaksanakan.
- Kriteria penilaian portofolio ditentukan oleh guru atau guru dan siswa.
- Harus ditetapkan apakah portofolio digunakan untuk memantau perkembangan siswa atautkah hanya untuk mengoleksi hasil kerja siswa.
- Penentuan tujuan potofolio akan sangat berpengaruh terhadap penggunaan bentuk portofolio (portofolio kerja, portofolio dokumentasi, atau portofolio penampilan).
- Jika ingin mengevaluasi proses maupun hasil portofolio siswa, disarankan untuk menggunakan portofolio dokumentasi.

2. Isi Portofolio

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam penentuan isi portofolio adalah:

- Menentukan bentuk portofolio yang akan dilaksanakan;
- Menentukan relevansi antara hasil karya siswa dengan tujuan yang akan dinilai. Apakah penilaian diri (*self*

c. Menentukan hasil-hasil karya siswa yang akan digunakan sebagai bahan penilaian.

Beberapa hal penting dalam konteks ini di antaranya:

- #### 4. Penilaian

- Membedakan antara penilaian portofolio secara individual dan kelompok.
- Memastikan dengan benar kriteria yang akan digunakan dalam penilaian portofolio baik yang akan digunakan untuk kelompok maupun untuk siswa secara individu.

- ## 5. Format Penilaian

a) Contoh Penilaian Portofolio Bahasa Indonesia Kelas IV SD
Tema: Selalu Berhemat Energi

Kumpulkan dokumen portofolio sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dalam satu folder.

Tema : Selalu berhemat energi		Nama : Mukti Al Fajri Tanggal : 26 Maret 2014			
No.	Aspek	Kriteria Penilaian			
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1.	Ada kumpulan catatan kemajuan belajar	√			
2.	Ada kumpulan karya peserta didik yang mendukung proses berupa: laporan proyek/produk				
3.	Ada kumpulan hasil tes dan latihan/tugas				
4.	Ada catatan penilaian diri				
5.	Ada catatan penilaian sejawat				
Komentar Guru: Kemampuan menyaji laporan Ananda Mukti Al Fajri tentang energi sudah sangat baik dan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri mulai tampak.		Tindak Lanjut: Perlu lebih dibiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya agar dapat berkembang dan membudaya.			

Sangat Baik (SB) : 5 kriteria terpenuhi
Baik (B) : 4 kriteria terpenuhi
Cukup (C) : 3 kriteria terpenuhi
Kurang (K) : ≤ 2 kriteria terpenuhi

Kompetensi dasar

Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar-ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).

1. Dapat mengumpulkan data hasil pengamatan tentang macam-macam kebutuhan manusia di lingkungan sekitar (mencacah kebutuhan siswa),
2. Dapat mengumpulkan data menggunakan kuesioner tentang klasifikasi kebutuhan manusia menurut intensitas/sifat/waktu/subyek.

1. Lakukan pengamatan tentang aktivitas manusia di lingkungan rumah kalian. Pengamatan difokuskan pada macam-macam barang yang dibutuhkan orang dalam kehidupan sehari-hari.
2. Buatlah lembar kuesioner atau isian tentang macam-macam kebutuhan manusia dan klasifikasi kebutuhan manusia menurut intensitasnya/sifat/waktu/subyeknya.
3. Sajikan data yang telah terkumpul ke dalam tabel dengan tampilan menarik.
4. Interpretasikan data melalui tulisan dan buatlah kesimpulan.
5. Presentasikan/sampaikan hasil tugas ini ke kelas atau kelompok.
6. Dokumentasikan langkah 2 hingga 5 ke dalam sebuah folder.

Nama siswa:
Kelas :

No	Kategori	Skor	Alasan
1	1. Apakah portofolio lengkap dan sesuai dengan rencana?		
2	2. Apakah lembar kuesioner yang dibuat sesuai?		
3	A Apakah isian hasil pengamatan dilakukan secara benar?		
4	Apakah data dan fakta yang disajikan akurat?		

KRITERIA	SKOR	INDIKATOR
Persiapan	3	Pemilihan alat dan bahan tepat
	2	Pemilihan alat atau bahan tepat
	1	Pemilihan alat dan bahan tidak tepat
Pelaksanaan	3	Rangkaian alat tepat dan rapi
	2	Rangkaian alat tepat atau rapi
	1	Rangkaian alat tidak tepat dan tidak rapi
	3	Langkah kerja dan waktu pelaksanaan tepat
	2	Langkah kerja atau waktu pelaksanaan tepat
	1	Langkah kerja dan waktu pelaksanaan tidak tepat
	3	Memerhatikan keselamatan kerja dan kebersihan
	2	Memerhatikan keselamatan kerja atau kebersihan
	1	Tidak memerhatikan keselamatan kerja dan kebersihan
Hasil	3	Pengolahan data tepat
	2	Pengolahan data kurang tepat
	1	Pengolahan data tidak tepat
	3	Simpulan tepat
	2	Simpulan kurang tepat
	1	Simpulan tidak tepat

Ternyata, setelah diterapkan proyek portofolio di atas, para siswanya semakin berminat untuk mempelajari sejarah. Namun, ada kelemahan yang ia rasakan, yaitu proyek portofolio membutuhkan waktu yang lama. Kelemahan ini untuk sementara tidak dihiraukan oleh Pak Farhan. Pada topik ini ia tidak mengujinya melalui tes tulis, dan nilai siswa hanyalah diambilkan dari portofolio yang dikumpulkan.

140